

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573
Volume 5 Nomor 1 November 2025

PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023

Juliana Sari Br Sitompul^{1*)}; Junita Putri Rajana Harahap²⁾; Debbi Chyntia Ovami³⁾; Indra Fauzi⁴⁾

- 1). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan
email: julianasarisitompul03@gmail.com
- 2). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan
email: junitaputrirajanaarahap@umnaw.ac.id
- 3). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan
email: debbichyntiaovami@umnaw.ac.id
- 3). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan
email: indrafauzi@umnaw.ac.id

*Corresponding email: julianasarisitompul03@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effect of Green Accounting and Corporate Social Responsibility on the profitability of energy companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. Determination of the sample using the purposive sampling method, the sample obtained in the period 2021-2023 was 39 observation data. The data used is secondary data. The data analysis technique used is multiple linear regression, by conducting a series of classical assumption tests to ensure the feasibility of the data. Data processing in this study uses panel data regression with the help of EViews software version 12. The results of this study indicate that Green Accounting has a positive and significant effect on profitability, Corporate Social Responsibility has a positive and significant effect on profitability. Based on the results of the simultaneous test, it shows that all independent variables have a simultaneous or joint effect on the dependent variable. The amount of contribution of independent variables to the company's profitability is 25.22%. While 74.78% of the company's profitability is influenced by other variables outside this study.

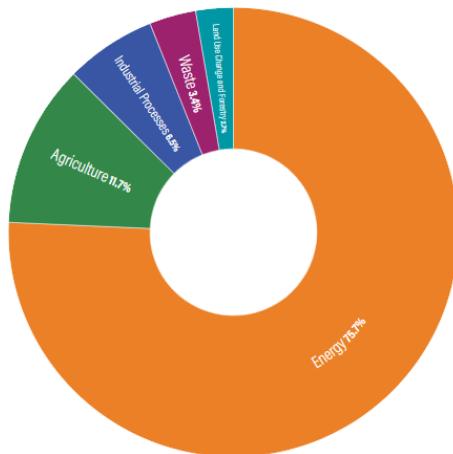
Keyword: Profitabilitas Perusahaan, Green Accounting, Corporate Social Responsibility

PENDAHULUAN

Di tengah meningkatnya intensitas persaingan yang dipicu oleh industrialisasi dan globalisasi, kebutuhan masyarakat kini dapat terpenuhi melalui proses produksi serta distribusi yang berlangsung secara lebih luas dan efisien. Sebaliknya, kemajuan ini juga mendorong timbulnya berbagai dampak lingkungan yang harus dikelola dengan tepat sesuai dengan peraturan yang berlaku. Seringkali, bisnis lebih fokus pada keuntungan di atas segalanya. Akibatnya, perusahaan lalai dalam memperhatikan dampak yang dihasilkan dari setiap tindakan yang dilakukan (Rosaline et al., 2020). Sekarang ini, perusahaan sebaiknya tidak semata-mata mengejar keuntungan saja, tetapi juga memperhatikan elemen dari konsep *Triple Bottom Line* yaitu *people* (manusia), *Planet* (lingkungan), dan *Profit* (keuntungan). Selain menghasilkan keuntungan, keberlanjutan perusahaan bergantung pada kapasitasnya untuk mengatasi masalah sosial dan lingkungan (Sari & Wahyuningtyas, 2020). Di Indonesia, isu sosial dan lingkungan menjadi salah satu topik yang menarik perhatian publik. Karena masih banyak perusahaan yang kurang peduli

terhadap lingkungan, sejumlah masalah lingkungan timbul. Isu kerusakan lingkungan menjadi perhatian khusus di masyarakat.

Sektor energi menjadi salah satu industri yang memiliki dampak lingkungan yang cukup besar. Sebagai industri yang bergantung pada eksploitasi sumber daya alam, perusahaan energi menghadapi tekanan yang lebih besar dalam menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan.



Gambar 2 KONTRIBUSI EMISI GAS RUMAH KACA BERDASARKAN SEKTOR GLOBAL

Sumber: World Resources Institute, 2024

Berdasarkan data World Resources Institute (2024), sektor energi menjadi penyumbang terbesar terhadap total emisi gas rumah kaca global, yaitu sekitar 73,2%, disusul oleh sektor pertanian sebesar 11,7%, proses industri 5,4%, limbah 3,4%, serta perubahan penggunaan lahan dan kehutanan sebesar 2,3%. Perusahaan energi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kerusakan lingkungan akibat efek pengeboran, penggalian, maupun aktivitas lainnya yang menyebabkan tanah longsor, pencemaran udara, perubahan iklim yang dapat mengganggu masyarakat. Ketidakpuasan masyarakat terhadap dampak dari kegiatan perusahaan memicu konflik sosial. Hal ini berdampak pada reputasi perusahaan dan dapat mengganggu kelangsungan operasi perusahaan. Setiap perusahaan berkeinginan untuk meraih tujuannya. Oleh sebab itu, dalam era kompetisi yang semakin sengit, sangat penting bagi setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerja finansialnya.

Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh laba selama periode waktu yang ditetapkan. Hal ini menjadi perhatian penting oleh investor dan pihak terkait karena mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu mempergunakan aset dan modal yang dimiliki guna meraih keuntungan. Salah satu ukuran yang dipakai dalam menganalisis profitabilitas adalah *Return on Equity* (ROE). ROE ialah indikator efisiensi yang memberikan gambaran sejauh mana perusahaan dapat memperoleh keuntungan bersih dari modalnya. Seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan modalnya ditunjukkan dengan ROE yang tinggi. Rendahnya tingkat profitabilitas di sektor energi di Indonesia berkaitan erat dengan beberapa peristiwa terbaru yang berhubungan dengan keberlanjutan dan *Green Accounting* (Reza, 2024). Pencemaran lingkungan yang dihasilkan oleh industri energi menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan masih belum cukup peduli terhadap aspek lingkungan. Perusahaan yang berkontribusi pada pencemaran lingkungan secara tidak

langsung menghadapi penurunan nilai perusahaan akibat kerusakan reputasi dan hilangnya dukungan dari para investor (Oktiara & Effriyanti, 2024). Oleh karena itu, fokus terhadap keberlanjutan dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan menjadi aspek yang krusial bagi kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang.

Dalam mempertanggungjawabkan dampak lingkungan dari tindakan yang dilakukan, perusahaan dapat mempraktikan konsep *Green Accounting*. Menurut Sari dan Wahyuningtyas (2020), akuntansi lingkungan adalah sebuah sistem akuntansi yang baru yang fokus pada deteksi, identifikasi, pengukuran, dan penyajian informasi yang berhubungan dengan aspek sosial dan lingkungan, di samping transaksi keuangan dan objek lain. Implementasi dari akuntansi hijau adalah salah satu cara untuk perusahaan guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Penggunaan *Green Accounting* memperlihatkan berapa besarnya biaya yang dihabiskan dan dialokasikan oleh entitas bisnis dalam mengelola lingkungan (Endiana et al., 2020). Akuntansi lingkungan memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kinerja lingkungan suatu perusahaan dan mengawasi cara pengelolaan lingkungan perusahaan tersebut (Kholmi dan Nafiza, 2022). Langkah tersebut merupakan upaya awal untuk menekan tingkat kerusakan lingkungan sekaligus meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan biaya lingkungan. Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) menciptakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER), yang dimaksudkan guna mempermudah cara perusahaan mengelola lingkungan, sehingga mendorong perusahaan untuk memperkuat langkah melestarikan lingkungan. Penerapan PROPER membawa dampak positif terhadap perlindungan masyarakat dan lingkungan, sebab perusahaan dituntut untuk menjalankan tanggung jawab keberlanjutan lingkungan supaya tidak terjadi pencemaran yang diakibatkan oleh limbah industri (Kusuma et al., 2023).

Selain itu, perusahaan dapat membuktikan tanggung jawab terhadap lingkungan melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. *Corporate Social Responsibility* adalah cara perusahaan berkontribusi terhadap masyarakat dan ekosistem yang terkena dampak aktivitas mereka. *Corporate Social Responsibility* adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi isu lingkungan dan menjadi pedoman perilaku yang harus diterapkan oleh perusahaan. Di Indonesia, tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR merupakan hal penting dan diatur dalam Undang-Undang Nomor 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Perusahaan yang menyampaikan tanggung jawab sosialnya melalui laporan keuangan cenderung lebih dipercaya oleh masyarakat dan mendapatkan respon positif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan penjualannya (Erlangga et al. , 2021). Bentuk CSR mencakup kegiatan yang bertujuan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, mendanai pemeliharaan sarana publik, serta memberikan dukungan berupa sumbangan bagi fasilitas umum yang bersifat sosial dan bermanfaat, khususnya masyarakat di sekitar perusahaan (Pratiwi et al. , 2020).

Menurut *Global Reporting Initiative* (GRI), tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Perusahaan memberikan informasi tentang program CSR mereka dengan menunjukkan dampak positif serta negatif yang ditimbulkan terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi dalam laporan keberlanjutan. Diharapkan bahwa perusahaan akan mampu menggunakan pengungkapan tanggung jawab sosial untuk membantu mereka mencapai sasaran bisnis, sebab tindakan tersebut mampu mencukupi kebutuhan para pemangku kepentingan dan masyarakat luas (Sari dan Putri, 2022). Dengan menerapkan *Green Accounting* dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, perusahaan akan berusaha untuk meminimalkan dan menghindari kerugian

akibat kerusakan lingkungan di masa mendatang. Penerapan kedua hal ini juga berpotensi meningkatkan keuntungan perusahaan. Ketika keuntungan sebuah perusahaan naik, investor akan memilih untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Di samping itu, reputasi yang baik mampu menarik minat lebih banyak investor. Keterlibatan lebih banyak investor tentu memperbesar peluang perkembangan perusahaan dan meningkatkan nilai keseluruhannya.

Hasil penelitian Niandari & Handayani (2023) menemukan adanya hubungan positif *Green Accounting* terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman et al (2023) dan Budiono & Dura (2021) menunjukkan hasil bahwa *Green Accounting* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan, hasil yang berbeda ditemukan oleh penelitian Sa'adah & Martini (2024) menunjukkan *Green Accounting* tidak berdampak pada tingkat profitabilitas. Temuan penelitian Indrawati et al (2020) dan Musfirati et al (2021) menyatakan hasil penelitian bahwa CSR memberikan pengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas. Namun, terdapat temuan berbeda oleh penelitian Ramdiani & Nurleli (2023) menunjukkan bahwa CSR tidak memberikan dampak yang signifikan pada profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui bagaimana pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Terdapat hasil dari penelitian sebelumnya yang tidak konsisten, sehingga hal ini menjadi topik menarik untuk diteliti.

Teori Legitimasi

Teori Legitimasi menguraikan jika masyarakat ialah bagian penting suatu organisasi yang perlu diperhatikan norma-norma sosialnya. Teori Legitimasi yang diperkenalkan oleh Dowling dan Pfeffer menjelaskan tentang keterkaitan yang erat antara perusahaan dan masyarakat, di mana masyarakat memiliki peran krusial dalam kemajuan perusahaan. Jika terjadi perubahan yang menciptakan ketidaksesuaian atau perbedaan nilai antara perusahaan dan masyarakat, perusahaan dapat menghadapi risiko (Santika et al., 2023). Untuk memperoleh legitimasi, perusahaan berusaha untuk menunjukkan tanggung jawab sosial serta lingkungan mereka. Hal ini biasanya dituangkan dalam laporan tahunan perusahaan, sehingga para pemangku kepentingan dapat memahami tindakan yang telah diambil oleh perusahaan tersebut (Rusmana & Purnaman, 2020). Melalui pelaksanaan praktik *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* legitimasi tersebut dapat dicapai. *Corporate Social Responsibility* dilakukan dengan mengelola isu-isu yang berkaitan dengan lingkungan dan sosial, sementara *Green Accounting* mencakup pengalokasian biaya untuk mengelola dampak lingkungan yang timbul karena aktivitas perusahaan. Dengan menerapkan praktik-praktik ini, perusahaan mampu membangun citra positif yang diakui dan dianggap sebagai bentuk legitimasi oleh para *stakeholders*.

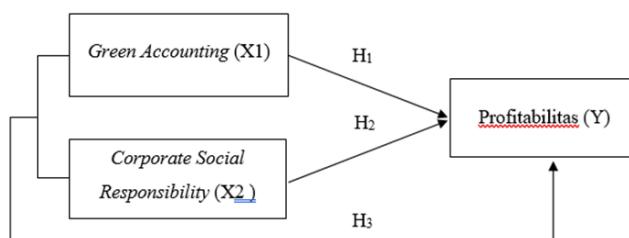
Teori Stakeholder

Teori pemangku kepentingan yang dikembangkan oleh Freeman berdasarkan konsep pemangku kepentingan, menyatakan bahwa sebuah perusahaan tidak bisa berjalan hanya dengan memperhatikan kepentingannya. Teori stakeholder adalah pendekatan yang diterapkan oleh perusahaan untuk membangun hubungan baik dengan semua pihak yang terlibat. Pihak-pihak tersebut mencakup berbagai pihak seperti pemegang saham, karyawan, pemasok, konsumen, dan komunitas sekitar, termasuk aspek lingkungan. Teori ini mengemukakan

bahwa informasi yang diperlukan oleh pemangku kepentingan tidak hanya meliputi laporan keuangan saja, tetapi juga informasi tentang kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan faktor sosial dan lingkungan (Angelina & Nursasi, 2022). Dengan adanya informasi tersebut mampu mendorong pemangku kepentingan untuk memberikan dukungan yang lebih baik kepada perusahaan. Hal ini diharapkan dapat memperkuat upaya perusahaan dalam mencapai keberlanjutan di masa depan, seperti melalui investasi modal (Aziz & Kholmi, 2024). Dengan mengamati penerapan *Green Accounting* dan CSR, para *stakeholders* memperoleh pemahaman mengenai isu-isu sosial dan lingkungan yang dihadapi (Sapulette & Limba, 2021). Dengan demikian, perusahaan dapat memperoleh pengakuan positif dan memperkuat legitimasi di hadapan para pemangku kepentingan.

Kerangka Konseptual

Gambaran kerangka konseptual penelitian disajikan pada gambar dibawah ini:



Gambar 2 KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:
H1 : *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
H2 : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
H3 : *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, metode penelitian yang berdasar pada filsafat positivisme (data konkret) sebagai metode ilmiah, data yang dipakai berbentuk angka yang diolah menggunakan alat statistik untuk menguji sehingga menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2019). Objek penelitian ini berfokus pada perusahaan energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Dengan pemilihan sampel memakai metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria, sehingga diperoleh 13 perusahaan dengan jumlah data observasi sebanyak 39 sampel.

Berikut merupakan kriteria yang menjadi dasar dalam pemilihan sampel penelitian:

1. Perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut dari tahun 2021- 2023.
2. Perusahaan energi yang memiliki *annual report* lengkap dan berpartisipasi dalam PROPER secara berturut-turut dari tahun 2021-2023.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian berturut-turut dari tahun 2021-2023.

Jenis data penelitian ini memakai data sekunder. Adapun teknik analisis dalam penelitian ini memanfaatkan EViews versi 12 sebagai alat bantu pengolahan data. Teknik analisis data yang di pakai ialah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda data panel dengan penentuan model regresi berdasarkan uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier untuk mendapatkan model regresi yang sesuai untuk diterapkan

pada penelitian ini. Adapun model regresi dalam data panel ialah *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Selanjutnya uji hipotesis dengan uji parsial, uji simultan serta uji koefisien determinasi guna untuk mengetahui kekuatan pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi pada laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang dipublikasikan melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia dan masing-masing situs perusahaan.

Berikut definisi operasional variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 DEFINISI DAN OPERASIONALISASI VARIABEL

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	<i>Green Accounting</i>	Suatu sistem akuntansi yang bertujuan untuk mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi.	Penilaian kinerja lingkungan melalui PROPER dengan memberikan skor dari angka 1-5	Interval
2	<i>Corporate Social Responsibility</i>	Tanggung jawab bisnis untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dan ekosistem yang terdampak oleh aktivitas perusahaan.	$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$	Rasio
3	Profitabilitas	Rasio yang digunakan untuk menilai seberapa baik suatu bisnis dapat menghasilkan laba dan memanfaatkan aset tetap yang dimiliki dalam kegiatan operasional yang diukur berdasarkan tingkat aset, penjualan, dan modal.	$ROE = \text{Laba Setelah Pajak}/\text{Total Ekuitas} \times 100\%$	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari uji statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran dari karakteristik data sampel penelitian. Menurut Ghazali (2017), karakteristik data digambarkan melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, serta standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti. Berikut hasil pengujian deskriptif:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

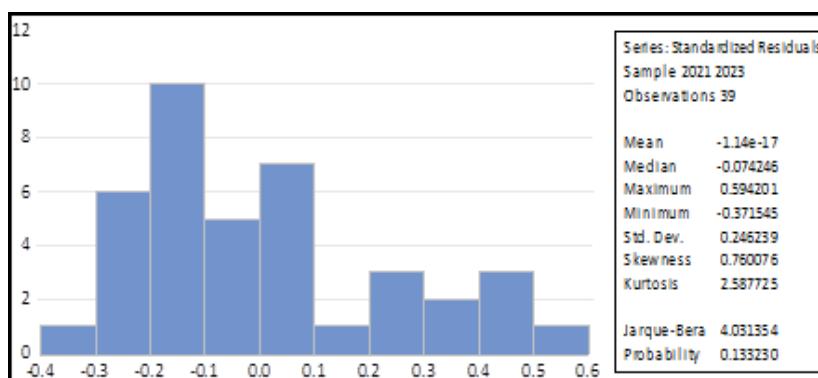
	GA	CSR	ROE
Mean	3.615385	0.470836	0.382033
Median	4.000000	0.472527	0.309856
Maximum	5.000000	0.571428	0.959228
Minimum	3.000000	0.362637	0.029468
Std. Dev.	0.673380	0.050392	0.258960
Skewness	0.619969	-0.317680	0.711077
Kurtosis	2.335140	2.763392	2.368988
Jarque-Bera	3.216661	0.746955	3.933632
Probability	0.200222	0.688336	0.139902
Sum	141.0000	18.36262	14.89930
Sum Sq. Dev.	17.23077	0.096495	2.548286
Observations	39	39	39

Sumber: hasil output EVIEWS 12, data diolah 2025

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.1, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel dependen yaitu profitabilitas pada perusahaan energi terdiri atas 39 pengamatan yang diamati dari tahun 2021-2023, dengan nilai paling rendah 0.029468, yang berarti bahwa dari seluruh data perusahaan energi yang diamati, terdapat perusahaan dengan tingkat kemampuan menghasilkan laba paling rendah sebesar nilai tersebut. Sedangkan nilai tertinggi 0.959228 menunjukkan bahwa terdapat perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba tertinggi sebesar nilai tersebut dalam pengamatan penelitian.
2. Variabel Independen yaitu *Green Accounting* pada perusahaan energi terdiri atas 39 pengamatan yang diamati dari tahun 2021-2023, dengan nilai paling rendah 3.000000, yang berarti bahwa dari seluruh perusahaan energi yang diamati terdapat perusahaan dengan tingkat penerapan akuntansi lingkungan paling rendah pada kategori cukup baik. sedangkan nilai tertinggi 5.000000 menunjukkan bahwa terdapat perusahaan dengan penerapan *Green Accounting* dengan tingkat penerapan kategori sangat baik.
3. Variabel Independen yaitu *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan energi terdiri atas 39 pengamatan yang diamati dari tahun 2021-2023, dengan nilai paling rendah 0.362637, yang berarti bahwa terdapat perusahaan dengan tingkat pengungkapan CSR paling rendah sebesar nilai tersebut. Sedangkan nilai tertinggi 0.571428 menunjukkan bahwa terdapat perusahaan dengan tingkat pengungkapan CSR tertinggi sebesar nilai tersebut.

Pengujian Klasik Uji



Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi secara normal atau tidak. Hasil uji normalitas dengan menggunakan Jarque-Bera Test dapat diamati melalui histogram dibawah ini:

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Sumber: hasil output EViews 12, data diolah 2025

Pengambilan kesimpulan hasil dilihat pada nilai Jargue-Bera adalah 4.031354 dengan probabilitas $0.133230 > 0.05$, dengan demikian disimpulkan penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat hubungan yang kuat antara variabel-variabel independen. Berikut hasil analisis uji multikolinearitas:

**Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors			
Date: 06/19/25 Time: 23:12			
Sample: 1 39			
Included observations: 39			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.149871	91.75485	NA
GA	0.004772	39.47788	1.290767
CSR	0.852111	116.9413	1.290767

Sumber: hasil output EViews 12, data diolah 2025

Dari tabel diatas, nilai centered VIF setiap variabel mempunyai nilai $1.2907 < 10$. Dengan demikian, disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya masalah multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat perbedaan variansi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Berikut hasil pengolahan uji heteroskedastisitas yang dilakukan:

**Tabel 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	2.026037	Prob. F(2,36)	0.1466
Obs*R-squared	3.945636	Prob. Chi-Square(2)	0.1391
Scaled explained SS	4.013315	Prob. Chi-Square(2)	0.1344

Sumber: hasil output EViews 12, data diolah 2025

Dari hasil pengujian dengan tingkat signifikan $0.1391 > 0.05$, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan guna mengetahui apakah ada hubungan antara kesalahan penganggu periode t dengan kesalahan penganggu periode t-1 (sebelumnya) dalam model regresi. Berikut hasil analisis uji autokorelasi yang dilakukan:

**Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi**

Weighted Statistics			
R-squared	0.291583	Mean dependent var	0.096586
Adjusted R-squared	0.252226	S.D. dependent var	0.126399
S.E. of regression	0.109302	Sum squared resid	0.430092
F-statistic	7.408747	Durbin-Watson stat	1.906418
Prob(F-statistic)	0.002019		

Sumber: hasil output EVViews 12, data diolah 2025

Hasil dari analisis uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW test) pada $\alpha = 5\%$, $N = 39$, $k = 2$ menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,9064. Dengan nilai $dL = 1.3821$, $dU = 1.5969$, Adapun nilai 4 dikurangi dengan batas atas ($4 - dU$) sebesar 2,4031 dan nilai 4 dikurangi dengan batas bawah ($4 - dL$) sebesar 2,6179. Pengambilan kesimpulan didasarkan dengan rumus $DU < DW < 4 - DU$, maka $1.5969 < 1.9064 < 2.4031$. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda Data Panel

Berdasarkan hasil uji pemilihan model regresi yang melibatkan uji chow, uji hausman dan uji LM, diperoleh hasil bahwa *Random Effect Model* merupakan model regresi yang paling ideal bagi penelitian ini. Berikut hasil analisis regresi menggunakan *Random Effect Model*:

**Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Data Panel**

Dependent Variable: ROE Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) Date: 08/20/25 Time: 02:19 Sample: 2021 2023 Periods included: 3 Cross-sections included: 13 Total panel (balanced) observations: 39 Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.407939	0.237392	-1.718416	0.0943
GA	0.082437	0.038447	2.144179	0.0388
CSR	1.044802	0.503286	2.075980	0.0451
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.247863	0.8300	
Idiosyncratic random		0.112184	0.1700	
Weighted Statistics				
R-squared	0.291583	Mean dependent var	0.096586	
Adjusted R-squared	0.252226	S.D. dependent var	0.126399	
S.E. of regression	0.109302	Sum squared resid	0.430092	
F-statistic	7.408747	Durbin-Watson stat	1.906418	
Prob(F-statistic)	0.002019			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.095835	Mean dependent var	0.382033	
Sum squared resid	2.304071	Durbin-Watson stat	0.355864	

Sumber: hasil output EViews 12, data diolah 2025

Berdasarkan analisis dengan REM yang ditampilkan tabel di atas, hasil persamaan model regresi antara variabel yang dipengaruhi (ROE) dan variabel yang memengaruhi (GA dan CSR) dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = -0.407939 + 0.082437 \cdot \text{GA} + 1.044802 \cdot \text{CSR}$$

Keterangan :

ROE = *Return on Equity*

GA = *Green Accounting*

CSR = *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan Persamaan regresi tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari persamaan diatas, diketahui bahwa nilai konstanta bernilai negatif sebesar -0.407939. Hal ini berarti bahwa jika nilai variabel independen sama dengan 0, maka profitabilitas perusahaan (ROE) akan turun sebesar 0.407939.
2. Nilai koefisien regresi variabel *Green Accounting* memiliki nilai positif sebesar 0.082437. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Green Accounting* maka tingkat profitabilitas perusahaan (ROE) juga akan meningkat sebesar 0.082437.
3. Koefisien regresi untuk variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai positif sebesar 1.044802. Hal ini menunjukkan jika setiap peningkatan *Corporate Social Responsibility* maka tingkat profitabilitas perusahaan (ROE) juga akan meningkat sebesar 1.044802.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Dalam melihat bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dilakukan uji t (Ghozali, 2017). Kriteria pengambilan Kesimpulan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$: H_0 diterima dan H_a ditolak, maka variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$: H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel t statistik pada $df = n-k-1$ atau $39-3-1 = 37$, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dan nilai t-tabel adalah 2.026192.

Tabel 4.6
Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.407939	0.237392	-1.718416	0.0943
GA	0.082437	0.038447	2.144179	0.0388
CSR	1.044802	0.503286	2.075960	0.0451

Sumber: hasil output EViews 12, data diolah 2025

Merujuk pada tabel diatas, berikut hasil pengujian parsial variabel *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* pada variabel profitabilitas perusahaan:

1. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas Perusahaan.
Hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel independen *Green Accounting* (X_1) sebesar 2.144179, sementara nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ ialah sebesar 2.026192. Maka nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2.144179 > 2.026192$), kemudian dilihat juga dari nilai sig. $0.0388 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Green Accounting* (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan (Y).
2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan.
Hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel independen *Corporate Social Responsibility* (X_2) sebesar 2.075960, sementara nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ ialah sebesar 2.026192. Maka nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2.075960 > 2.026192$), kemudian dilihat juga dari nilai sig. $0.0451 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan guna melihat apakah seluruh variabel independen secara bersamaan mampu memengaruhi variabel dependen. Pengambilan kesimpulan dalam uji F sebagai berikut:

1. Jika nilai $F_{statistik} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika nilai $F_{statistik} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.7
Hasil Uji Simultan

Weighted Statistics			
R-squared	0.291583	Mean dependent var	0.096586
Adjusted R-squared	0.252226	S.D. dependent var	0.126399
S.E. of regression	0.109302	Sum squared resid	0.430092
F-statistic	7.408747	Durbin-Watson stat	1.906418
Prob(F-statistic)	0.002019		

Sumber: hasil output EViews 12, data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji di atas, diketahui nilai $F_{statistik}$ sebesar 7.408747 sementara F_{tabel} dengan tingkat $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 3.259446. Dengan demikian $F_{statistik} > F_{tabel}$ ($7.408747 > 3.259446$), kemudian dilihat juga dari nilai sig. $0.002019 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menyatakan bahwa variabel *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk menilai seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan uji R^2 .

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.291583	Mean dependent var	0.096586
Adjusted R-squared	0.252226	S.D. dependent var	0.126399
S.E. of regression	0.109302	Sum squared resid	0.430092
F-statistic	7.408747	Durbin-Watson stat	1.906418
Prob(F-statistic)	0.002019		

Sumber: hasil output EViews 12, data diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas besar angka Adjusted R-Square (R^2) adalah 0.252226. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (*Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility*) terhadap variabel dependen (Profitabilitas) adalah sebesar 25,22%. Sedangkan 74,78% Profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan hasil output EViews yang telah diteliti menunjukkan variabel *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Variabel *Green Accounting* yang diukur menggunakan PROPER berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Profitabilitas adalah pencapaian yang dihasilkan dari berbagai kebijakan dan keputusan yang diambil oleh pihak manajemen perusahaan. Profitabilitas menjadi acuan penting dalam mengukur besarnya laba dan memberikan gambaran apakah perusahaan telah menjalankan operasionalnya dengan efisien.

Penelitian ini didukung dengan temuan penelitian Rahman et al (2023) dan Niandari & Handayani (2023) yang menyatakan bahwa *Green Accounting* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini membuktikan

bahwa semakin tinggi implementasi *Green Accounting* yang dilakukan oleh Perusahaan, baik melalui efisiensi penggunaan sumber daya, pengelolaan limbah, pelaporan biaya lingkungan, maka semakin besar pengaruhnya terhadap peningkatan profitabilitas. Penerapan *Green Accounting* juga dapat memberikan manfaat ekonomi jangka panjang dengan mengurangi pemborosan sumber daya, menekan biaya produksi, serta mendorong perusahaan untuk berinovasi dalam teknologi ramah lingkungan. Sedangkan, hasil yang berbeda ditemukan oleh penelitian Sa'adah & Martini (2024) menyatakan *Green Accounting* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Hasil tersebut disebabkan peringkat PROPER yang diterima perusahaan kurang memberikan dampak yang signifikan terhadap citra maupun nilai perusahaan di mata publik dan calon investor. Rendahnya tingkat pengetahuan publik mengenai peringkat PROPER sebagai cerminan penerapan *Green Accounting* menyebabkan kinerja lingkungan perusahaan belum mampu menarik minat investor, sehingga untuk memperoleh tambahan modal yang dimanfaatkan untuk kegiatan produksi maupun operasional guna meningkatkan profitabilitas belum mampu didapatkan perusahaan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan hasil output EViews yang telah diteliti menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memberikan pengaruh positif dan signifikan pada tingkat profitabilitas perusahaan. Hal ini membuktikan jika tingkat keikutsertaan perusahaan yang semakin besar dalam pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial, seperti program lingkungan, kepedulian terhadap karyawan, serta keterlibatan sosial dan masyarakat, maka akan semakin besar pula dampaknya terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini didukung dengan temuan penelitian Indrawati et al (2020) dan Musfirati et al (2021) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang konsisten menerapkan CSR cenderung memperoleh reputasi positif di mata investor, konsumen, dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga dapat meningkatkan loyalitas pelanggan, memperluas pangsa pasar, serta menciptakan hubungan jangka panjang yang menguntungkan. Sedangkan, hasil yang berbeda ditemukan oleh penelitian Desi Raihan Ramdiani & Nurleli (2023) menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan pengungkapan CSR di Indonesia masih bersifat secara sukarela, sehingga banyak perusahaan yang belum menjalankan program CSR secara berkelanjutan. Sebagian besar perusahaan hanya melaksanakan kegiatan CSR bersifat jangka pendek, seperti santunan sosial atau kegiatan bakti sosial, tanpa mengintegrasikannya ke dalam strategi bisnis jangka panjang. Selain itu, pengungkapan CSR sering kali dilakukan hanya sebagai formalitas atau strategi perusahaan, bukan sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial yang substansial. Kondisi ini menyebabkan masyarakat dan pemangku kepentingan (*stakeholder*) memiliki persepsi yang rendah terhadap efektivitas pelaksanaan CSR.

Pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan hasil output EViews yang telah diteliti menunjukkan bahwa semua variabel independen (*Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility*) secara bersamaan (simultan) memberikan dampak/berpengaruh terhadap variabel dependen (profitabilitas perusahaan). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangsih pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 25,22%. Sedangkan

74,78% Profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi antara kepedulian lingkungan melalui *Green Accounting* dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* perusahaan secara bersama-sama merupakan strategi yang relevan dalam meningkatkan performa keuangan perusahaan, khususnya pada sektor energi yang erat kaitannya dengan isu lingkungan dan sosial. Hal ini memperkuat pandangan bahwa perusahaan tidak selalu terfokus hanya pada aspek keuangan saja, namun juga harus memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan sosial ketika menjalankan kegiatan operasionalnya.

Faktor-faktor lain yang memengaruhi profitabilitas juga telah dijelaskan dalam penelitian terdahulu. Menurut penelitian Nuryati Panigoro (2020), struktur modal terbukti memiliki dampak/berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Tentunya dengan adanya perubahan struktur modal, menentukan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Selain itu, penelitian Raharjo et al (2021) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan memberikan dampak positif dan signifikan kepada profitabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal dan semakin besar skala operasional perusahaan, tentu semakin tinggi pula potensi perusahaan untuk meningkatkan laba. Efisiensi perputaran modal kerja memungkinkan perusahaan menjalankan aktivitas operasionalnya dengan optimal, sedangkan ukuran perusahaan yang lebih besar memberikan keuntungan dari sisi efisiensi biaya, daya saing pasar, dan akses terhadap pembiayaan.

Selanjutnya, faktor lain yang turut memengaruhi profitabilitas adalah penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Penelitian oleh Siti Nuridah et al (2023) menemukan bahwa *Good Corporate Governance* secara keseluruhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, terutama melalui peran komisaris independen dan kepemilikan institusional. Temuan ini memperkuat bukti bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik mampu mendorong efisiensi manajerial, meningkatkan kepercayaan investor, serta memperkuat kinerja keuangan secara menyeluruh.

Di samping faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, masih terdapat berbagai determinan lain yang juga berperan dalam memengaruhi profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, untuk memperoleh profitabilitas yang optimal, perusahaan perlu mempertimbangkan beragam aspek strategis yang tidak hanya terbatas pada pelaporan lingkungan dan sosial.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat penerapan akuntansi lingkungan oleh perusahaan, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitasnya. Demikian pula, *Corporate Social Responsibility* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* yang konsisten dan relevan mampu mendukung pencapaian profitabilitas yang lebih baik. Secara simultan, *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas perusahaan dengan kontribusi sebesar 25,22%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan lingkungan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan strategi penting dalam upaya meningkatkan profitabilitas pada perusahaan energi.

REFERENSI

- Angelina, M., & Nursasi, E. (2022). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Akuntansi* 45, 3(2), 208–217. <Https://Doi.Org/10.30640/Akuntansi45.V3i2.873>
- Anikmah Musfirati, Lorensius Ginting, M. L. N. H. (2021). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research.*, 5(2). <Https://Doi.Org/10.5236/Jisamar.V5i2>
- Aziz, Z. R., & Kholmi, M. (2024). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Manajemen*, 23(246), 54–63.
- Budiono, S., & Dura, J. (2021). The Effect Of *Green Accounting* Implementation On Profitability In Companies Compass Index 100. *International Journal Of Educational Research & Social Sciences*, 2(6), 1526–1534.
- Desi Raihan aizini, & Nurleli. (2023). Pengaruh Kineja Lingkungan Dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Tingkat Profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi*, 57–64. <Https://Doi.Org/10.29313/Jra.V3i1.1786>
- Endiana, I. D. M., Dicriyani, N. L. G. M., Adiyadnya, M. S. P., & Putra, I. P. M. J. S. (2020). The Effect of *Green Accounting* on Corporate Sustainability and Financial Performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 731–738. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.731>
- Erlangga, C. M., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). Penerapan *Green Accounting* Dan *Corporate Social Responsibility* Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Akuntabilitas*, 14(1), 61–78. <Https://Doi.Org/10.15408/Akt.V14i1.20749>
- Ghozali, I. (2017). *Applikasi Analisis Multivariat Dan Ekometrika*. Universitas Diponegoro.
- Indrawati, L., Suci, M., & Andiani, N. D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 40. <Https://Doi.Org/10.23887/Pjmb.V2i1.26188>
- Kholmi, M., & Nafiza, S. A. (2022). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2019). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 143–155. <Https://Doi.Org/10.18196/Rabin.V6i1.12998>
- Kusuma, A., Desy, D., & Anggraini, I. (2023). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Bisnis, Dan Sosial*, 1(1), 161–171.
- Niandari, N., & Handayani, H. (2023). *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 83–96. <Https://Doi.Org/10.30813/Jab.V16i1.3875>
- Nuridah, S., Merliyana, M., Sagitarius, E., & Surachman, S. N. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 2(2), 1–10. <https://journal.unimarramni.ac.id/index.php/EBISMEN/article/view/773/656>
- Oktiara, K., & Effriyanti, E. (2024). Pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022). *Mantap: Journal Of Management Accounting, Tax And Production*, 2(2), 1125–1136.

- Panigoro, N. (2020). Struktur modal dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan. *Jambura Accounting Review*, 2(1), 65–76. <https://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar/article/view/15/9>
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Owner*, 4(1), 95.
- Raharjo, L., Mulyadi, D., Pertiwi Hari Sandi, S., (2024). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Usaha Mikro Sembako Mitra Indo Grosir Di Karawang*.
- Rahman, Z. A., Lilik, H., & Kartikasari, N. (2023). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas “The Effect Of Implementation *Green Accounting* On Profitability.” *Jurnal Monex - Jurnal Of Accounting Research*, 12(2), 251–263.
- Reza, Muhammad. (2024). Kualitas Pengungkapan SDGs Dan *Green Accounting*: Implikasi Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 9(1).
- Rosaline, V. D., Wuryani, E., Ekonomi, F., Surabaya, U. N., & Surabaya, K. (2020). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 569–578. <Https://Doi.Org/10.17509/Jrak.V8i3.26158>
- Rusmana, O., & Purnaman, S. M. N. (2020). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (Jeba)*, 22. <Https://Doi.Org/10.59141/Comserva.V2i6.364>
- Sa, A., Martini, T., Kudus, I., & Kudus, I. (2024). *Analisis Profitabilitas : Ditinjau Dari Green Accounting , Ukuran Perusahaan , Dan Total Asset Turnover*. 2(2), 219–232.
- Santika, Y., Wicaksono, B., & Iqbal, A. (2023). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(3), 146–158. <Https://Doi.Org/10.29407/Jae.V8i3.21323>
- Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 2(1), 31–43. <Https://Doi.Org/10.30598/Kupna.V2.I1.P31-43>
- Sari, E. P., & Putri, R. F. (2022). Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan Nilai Perusahaan Di Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas)*, 4(1), 81–92. <Https://Doi.Org/10.47065/Ekuitas.V4i1.1734>
- Sari, N. R., & Wahyuningtyas, E. T. (2020). Studi Penerapan Green Accountig Dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas. *Raya Jemursari*, 2005, 1–6. <Www.Idx.Co.Id>
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*